

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK DENGAN HASIL BELAJAR (INDEKS PRESTASI) MAHASISWA TINGKAT II AKADEMI KEBIDANAN ANUGERAH BINTAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

Hanny Hernadha Putri<sup>(1)</sup>, Risqi Utami<sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464  
(hannyhernadhaputri@yahoo.co.id, 081276734331)

**ABSTRACT**

In terms of teaching and learning activities, motivation leads the students to the learning achievement or outcomes, whereas on the other hand, the Competency Test for Midwives set as a benchmark or standart of the midwifery education quality. It Anugerah Bintang Midwifery Academy these past three years that there was a diminishing point on the results as noted sequentially 69.80%, 86.63%, and 72.15%. Therefore, this study aims to determine wether there is a correlation associated to the intrinsic and extrinsic motivations with the students' learning outcomes. For the research design, the researchers select an analitical survey of cross sectional approach. By employing the total sampling technique, the population of this study respondents in total. This study lasted six months from February to August 2017. The data were collected by distributing the questionnaires to the respondents and the academic transcript of students were also used to fortify. Afterwards, the data gathered was analyzed by Chi-Square statistical test. The result of the study shows that 68.9% of students were intrinsically motivated and 62.2% of them were extrinsically motivated with 66.7% met the learning outcomes satisfaction. It is ensued that there is a correlation between the intrinsic motivation and the learning outcomes with (p value = 0.000) and (p value = 0,000) for the extrinsic motivation and the learning achievement of students. Based on these findings, it can be concluded that there is a significant correlation between both intrinsic and extrinsic motivations to the learning outcomes or achievements of second grade-student of Anugerah Bintang Midwifery Academy of Tanjungpinang in 2017. Finally, for future researchers, it is suggested to be able to enlarge and optimize more both the intrinsic and extrinsic motivations.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan prioritas utama UNESCO sebagai faktor pendukung tujuan SDGs 2030 untuk menurunkan AKB dan yang terkait dengan kesehatan, gizi, air dan sumber energi, sehingga pendidikan dapat ditentukan sebagai indikator dari hasil belajar. Menurut UU No 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2003).

Kualitas pendidikan Indonesia berada di bawah negara yang lebih miskin karena hanya 44% murid yang menuntaskan pendidikan menengah pertama dan 11% gagal menuntaskan pendidikan (Baranews, 2016). Menurut Sarnapi (2016), mutu pendidikan di Indonesia masih kurang baik dibandingkan negara-negara di kawasan

OECD. Permasalahan terjadi karena tidak seimbangnya antara kognitif-afektif dan standar kurikulum yang tidak melihat kebutuhan anak (Junida, 2016).

Faktor yang berhubungan proses dan hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (panca indera) dan faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Menurut Winkels dalam Islamuddin (2012), motivasi belajar diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai penggerak psikis dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat memberikan rangsangan, semangat, dan rasa senang dalam pembelajaran. Motivasi sebagai pendorong dalam pencapaian hasil belajar dan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi (Sardiman dalam Kuswaningrum, 2014). Hasil belajar merupakan indikator yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan pemahaman seseorang dalam belajar (Pajarini, dkk dalam Wuryan, 2015).

Menurut Osokoya dalam Aini (2016), prestasi merupakan akhir dari pengalaman belajar atau *output* dari pendidikan dan menurut Khoirunnisa & Ikhtiarinawati (2013), prestasi belajar mahasiswa sebagai tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi yang berupa Indeks Prestasi. Tolak ukur yang digunakan pendidikan kebidanan adalah Hasil Uji Kompetensi (UK Bidan).

Pendidikan kebidanan menghasilkan lulusan yang berkemampuan dalam praktik kebidanan (Anonym, 2016). Lulusan pendidikan kebidanan harus mengikuti implementasi Uji Kompetensi sebagai standar kompetensi lulusan kebidanan yang memenuhi standar kompetensi kerja dan diatur dalam UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, UU No. 38

Tahun 2014 tentang Keperawatan dan sebagai dasar pembinaan program studi bidang kesehatan serta dapat menentukan kuota penerimaan mahasiswa baru program studi tersebut (Dikti, 2016).

Dari data akademik AKBID Anugerah Bintang (2017), ada penurunan hasil Uji Kompetensi Bidan dalam tiga tahun terakhir yaitu pada 69,80% (2012/2013), 86,63% (2013/2014), dan 72,15% (2014/2015). Berdasarkan hasil *prasurvey* di AKBID Anugerah Bintang, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil UK Bidan adalah dorongan belajar dari dalam dan luar diri yang dimiliki mahasiswa sejak tingkat II. Dorongan belajar tersebut akan mempengaruhi hasil belajar (Indeks Prestasi) dan hasil Uji Kompetensi Bidan yang dilakukan mahasiswa saat berada ditingkat III.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017**”.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi) mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian berupa survey analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Akbid Anugerah Bintang Tanjungpinang pada Bulan Februari-Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa tingkat II berjumlah 45 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Hasil penelitian dianalisa secara

univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi intrinsik sebanyak 31 orang (68,9%), motivasi ekstrinsik sebanyak 28 orang (62,2%) dan hasil belajar memuaskan sebanyak 30 orang (66,7%).

Hasil uji statistik *chi square* motivasi intrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi) didapatkan  $p\ value = 0,000 < 0,05$  dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi) didapatkan  $p\ value = 0,000 < 0,05$ , yang berarti ada hubungan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar (indeks prestasi) mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017

## PEMBAHASAN

### Hubungan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian dengan 45 responden bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi intrinsik sebanyak 31 orang (68,9%), sebagian besar responden memiliki motivasi belajar ekstrinsik sebanyak 28 orang (62,2%) dan sebagian besar responden dengan hasil belajar memuaskan sebanyak 30 orang (66,7%).

Hasil analisa statistik untuk motivasi intrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi) menunjukkan bahwa  $p\ value$  adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi), demikian juga dengan hasil analisa statistik untuk

motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar menunjukkan bahwa  $p\ value$  adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi) mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017.

Menurut Sardiman dalam Wigati (2016) bahwa motivasi intrinsik sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Jika seorang individu memiliki motivasi belajar intrinsik yang tinggi, maka ia akan belajar tanpa harus ada paksaan dari orang lain (Sardiman, 2013). Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat berasal dari dalam diri atau keinginan diri untuk menjadi kompeten dalam melakukan sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dalam diri seseorang karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan (Dana, 2012 dan Novita, 2015).

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan mempunyai rasa kepuasan atau kesenangan dalam melakukan aktivitas karena sesuai dengan keinginannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik mencerminkan keinginan yang timbul dari luar diri individu bentuk memperoleh imbalan yang dapat memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri. Motivasi intrinsik merupakan keinginan untuk bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu dan akan mempunyai rasa kepuasan dan senang dari dalam dirinya sendiri pada saat menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya tersebut (Putri, 2017).

Seseorang yang telah memiliki motivasi intrinsik akan secara sadar melakukan

kegiatan, di mana motivasi intrinsik sangat diperlukan dalam aktivitas belajar terutama belajar sendiri.

Menurut Islamuddin (2012), seseorang yang memiliki kesadaran dalam belajar berarti telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, sehingga secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan lagi dorongan dari luar dirinya. Motivasi intrinsik merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang bersumber pada suatu kebutuhan dan merupakan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik serta berpengetahuan (Islamuddin, 2012).

Menurut Ginsberg dalam Akbar (2014), motivasi intrinsik sebagai keikutsertaan dalam pengalaman belajar didasarkan ketertarikan, bukan karena adanya penghargaan. Menurut teori Maslow, motivasi seseorang disebabkan adanya kebutuhan yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik (Iskandar, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Surowati (2013) yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih besar pengaruhnya terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa dan hasil penelitian Ramida (2014) menunjukkan bahwa ada keterkaitan positif antara motivasi intrinsik dengan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi intrinsik maka semakin tinggi prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aini (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar Ekonomi, di mana motivasi belajar intrinsik bisa dijadikan sebagai prediktor prestasi belajar, sehingga apabila motivasi belajar intrinsiknya baik maka semakin baik pula prestasi belajarnya.

Menurut Iskandar (2012) bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang

berasal dari luar diri seseorang yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dalam proses pembelajaran adalah dorongan dari luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku karena adanya semangat demi pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Purba (2009) bahwa motivasi ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh dari luar diri berupa ajakan, suruhan, atau paksaan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Motivasi dalam belajar bergantung pada teori yang menjelaskannya, seperti suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*), suatu kebutuhan akan berprestasi, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan (Nugraheni, 2012). Menurut Santrock dalam Danar (2012) bahwa motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman. Adanya dorongan dari luar diri dan terjadi di sekitar lingkungan belajar merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kegiatan belajar untuk memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman (Faisal, 2016).

Motivasi dalam proses pembelajaran adalah dorongan yang berasal dari luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku karena adanya semangat demi pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, dan orang-orang yang dicintai merupakan dorongan berprestasi yang berasal dari luar diri individu untuk belajar yang diberikan oleh orang lain dan diperlukan peserta didik agar termotivasi untuk belajar dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran (Islamuddin, 2012).

Menurut teori behavioristik, belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman akibat adanya interaksi antara *stimulus* dan respon. Seseorang dianggap telah belajar apabila dapat menunjukkan perubahan perilakunya yang tampak sebagai hasil belajar. Perilaku meniru dapat terjadi di lingkungan sekitar peserta didik yang sedang belajar sebagai bentuk *stimulus* dan respon yang merupakan fungsi dinamika psikologis terhadap aspek perilaku (Iskandar, 2012).

Pengaruh teman sebaya dapat mempengaruhi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Anak usia remaja akan lebih mudah dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya, artinya alasan seseorang mengambil keputusan dapat disebabkan karena diajak teman atau sekedar ikut-ikutan teman (Putri, 2017). Apabila seseorang meniru tingkah laku orang lain dan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan secara bertahap, maka akan terjadi proses internalisasi dari tingkah laku yang ditiru untuk menjadi kepribadiannya (Singgih dalam Danar, 2012).

Teori belajar Guthrie mempercayai bahwa hukuman (*punishment*) memegang penting dalam proses belajar. Hukuman yang diberikan pada saat yang tepat akan mampu mengubah tingkah laku seseorang. Sedangkan menurut Skinner dalam teori behavioristik lebih mempercayai adanya penguat negatif (sebagai *stimulus*) yang harus dikurangi agar respon yang sama menjadi kuat. Hukuman harus diberikan (sebagai *stimulus*) agar respon yang muncul berbeda dengan respon yang sudah ada (Bell dalam Ormrod, 2012). Hukuman sebagai motivasi yang timbul berdasarkan keadaan dan kondisi yang terjadi sehingga mendorong atau memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu (Lestari, 2015). Pemberian hukuman dilakukan untuk mengarahkan seseorang untuk melakukan usaha perubahan tingkah laku yang

menyebabkan ia dihukum (Ginsberg dalam Akbar, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Normalitasari (2015), bahwa ada hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi akademik mahasiswa, semakin tinggi motivasi ekstrinsik maka prestasi akademik mahasiswa akan semakin baik, begitu sebaliknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017 dengan 45 responden didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Distribusi frekuensi motivasi intrinsik mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang tahun 2017 sebagian besar motivasi intrinsiknya adalah termotivasi, yaitu 31 responden (68,9%).
- Distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang tahun 2017 sebagian besar motivasi ekstrinsiknya adalah termotivasi, yaitu 28 responden (62,2%).
- Distribusi frekuensi hasil belajar (Indeks Prestasi) mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang tahun 2017 sebagian besar adalah memuaskan, yaitu 30 responden (66,7%).
- Ada hubungan motivasi intrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi) mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017 dengan nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $\chi^2$  hitung = 31,00.
- Ada hubungan motivasi ekstrinsik dengan hasil belajar (Indeks Prestasi)

mahasiswa tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017 dengan nilai  $p$  value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai  $\chi^2$  hitung = 42,25

## DAFTAR PUSTAKA

- ABT. 2017. *Data Akademik Mahasiswa Tingkat II Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjungpinang Tahun 2017*. Tanjungpinang: Kemahasiswaan.
- Akbar, Surya. 2014. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Problem-Based Learning, dan Motivasi Intrinsik, dengan Self-Directed Learning di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Aini, Qurratul. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB*. Jurnal Ganec Swara, Vol.10 No.2 Edisi 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianto, Arif. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danar, Vreedy Frans. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desvita, Indah Selvia. 2016. *Hubungan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Tingkat II Kebidanan Universitas Batam Tahun 2016* (Skripsi). Batam: Universitas Batam.
- Djamarah, dan Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriany, Praharesti, dkk. 2014. *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada siswa SMP di Semarang*. Psikodimensia Vol. 13 No 1, Januari-Juni 2014, 115-130.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoirunnisa, Dwi Tria dan Ikhtiarinawati Fitriana. 2013. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Mahasiswa Semester III*. Jurnal Midpro, Edisi 2 Tahun 2013.
- Kurniawan, Cahyo Adi. 2016. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-5.
- Kurniawan, Yudha. 2011. *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al-Azhar Panduman Jelbuk Jember Tahun Ajaran 2010/2011* (Skripsi). Jember: Universitas Jember.
- Kuswaningrum, Okta. 2014. *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Hasil Belajar Semester V Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri Tahun 2014* (Skripsi). Malang: Universitas Brawijaya.
- Malinda, Nurfika. 2015. *Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Efektivitas SCL (Student Centered Learning) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam Tahun 2015* (Skripsi). Batam: Universitas Batam.

- Normalitasari, Mahardini. 2015. *Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Diploma II Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta* (Naskah Publikasi). Yogyakarta: STiKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, Astrid. 2015. *Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Terhadap IPK*. Artikel Penelitian Vol.05, No.04 Edisi 2015.
- Nugraheni, Fitri. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK)*. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.
- Nuraini, Okti dan Astuti, Wuri Andriani. 2013. *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Prestasi Akademik Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Aanvulen di STiKes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013* (Naskah Publikasi). Yogyakarta: STiKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Nuriski, Atika Windi. 2015. *Kontribusi Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN Sambi Tahun Ajaran 2015/2016* (Artikel Publikasi Ilmiah). Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2012. *Psikologi Pendidikan*. United States of America: Pearson Education.
- Purba, Netty Herawaty. 2009. *Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dalam Pembelajaran Laboratorium dengan Kemampuan dalam Asuhan Persalinan Normal Mahasiswa Semester V Akademi Kebidanan Imelda Medan (KTI)*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Putri, Dwi Cintia. 2017. *Perbedaan Antara Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung* (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rahayu, Liza Ta'atiah Insani. 2016. *Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKMB Al-Firdaus Kabupaten Serang*. Jurnal Vol 1. No.2 Hlm. 188-201 Agustus 2016 ISSN 2541-1462.
- Ramida, Gantrivita Nur. 2014. *Hubungan Motivasi Intrinsik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada SMK Nurul Iman Jakarta*. Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis (JPEB), Vol 2 No.1 (<http://journal.unj.ac.id>).
- Sardiman. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Saryono dan Setiawan, Ari. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Surowati, Sri Endang. 2013. *Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Vol 2 No.2 (<http://journal.unj.ac.id>)
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan Edisi 5 Cetakan Ke-18*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tosiana, Asa Malini. 2012. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Antara Cara Mengajar Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- UNESCO. 2016. *Rangkuman Laporan Pemantauan Pendidikan Global "Pendidikan bagi Manusia dan Bumi: Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan untuk Semua"*. Prancis:

- Organisasi Pendidikan, Ilmu, dan Budaya Perserikatan Bangsa-Bangsa. UNESCO. 2016. *Education for Sustainable Development Goals Learning Objective*. Prancis: Organisasi Pendidikan, Ilmu, dan Budaya Perserikatan Bangsa Bangsa.
- Wigatri, Asri & Adi Soejoto. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Wonoayu Sidoarjo. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wuryan, Dewi. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI di MI Darussalam Kolomayan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015* (Skripsi). Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Yusuf, Muhammad. 2013. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsyiyah Banda Aceh*. Idea Nursing Journal. ISSN : 2087-2879.
- Zuhro, Cholimatus. 2016. *Pengaruh Sikap, Motivasi dan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada MKDU Bahasa Inggris di Politeknik Negeri*. Jurnal Ilmiah Inovasi, Vol 16 No.1 Hal. 75-83, Edisi Januari-April 2016, ISSN 1411-5549.
- <http://baranews.co.id> 09-02-2016 (Peringkat Pendidikan Negara-negara ASEAN, Baranews).
- <https://www.kemenkopmk.go.id> 18-07-2015 (Indonesia Peringkat ke-57 EDI dari 115 Negara Tahun 2014, Humas Kemenkopmk, Pukul 06.59 WIB).
- <http://anak.ependidikan.com> 02-2016 (Artikel Tentang Pendidikan Anak, Dwi Surti Junida).
- <http://www.kemendikbud.go.id> 06-09-2016 (Indonesia Tuan Rumah Peluncuran Laporan Pemantauan Pendidikan Global UNESCO 2016, Kemendikbud)
- <http://edupost.id/internasional> 28-04-2016 (Pendidikan Indonesia Berada di Peringkat ke-57 Versi OECD, Nisa).
- <http://www.pikiran-rakyat.com> 20-10-2016 (Mutu Pendidikan Indonesia Masih Jauh Tertinggal, Sarnapi, Pukul 19.30 WIB).
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Kebidanan\\_07-12-2016](http://id.wikipedia.org/wiki/Kebidanan_07-12-2016) (Kebidanan, Wikipedia, Pukul 04.42 WIB).
- <http://www.dikti.go.id> 06-04-2016 (Implementasi Uji Kompetensi Nasional Bidang Kesehatan sebagai Langkah Konkrit Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kesehatan, Siaran Pers).
- <http://af.production-blogspot.co.id> 09-03-2016 (Belajar dan Pembelajaran-Motivasi Belajar, Ahmad Faisal, 21.01 WIB).
- <http://elvirakhoiri.16mb.com> 08-05-2017 (Motivasi dalam Belajar, Elvira Khoiri Ulni).